

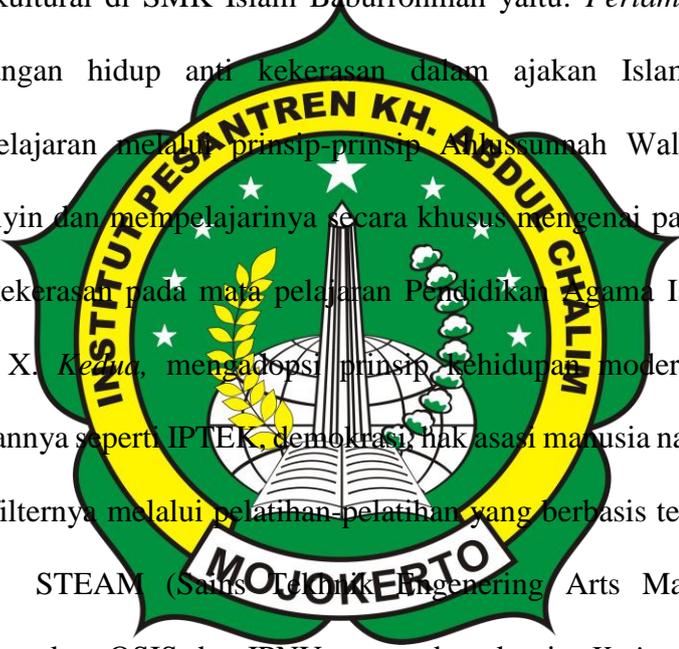
## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari hasil pembahasan sebelumnya mengenai implementasi nilai-nilai Islam moderat melalui pendidikan berbasis multikultural di SMK Islam Baburrohmah dan implikasinya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi nilai-nilai Islam moderat melalui pendidikan berbasis



multikultural di SMK Islam Baburrohmah yaitu: *Pertama*, menerapkan pandangan hidup anti kekerasan dalam ajakan Islam atau dalam pembelajaran melalui prinsip-prinsip *Abussunnah Wal Jama'ah An-Nahdiyin* dan mempelajarinya secara khusus mengenai pandangan hidup anti kekerasan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat kelas X. *Kedua*, mengadopsi prinsip kehidupan modern serta semua turunannya seperti IPTEK, demokrasi, hak asasi manusia namun juga tetap memfilternya melalui pelatihan-pelatihan yang berbasis teknologi seperti GSE, STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts Matematika) dan pembentukan OSIS dan IPNU secara demokratis. *Ketiga*, menggunakan pemikiran rasional dalam mendekati dan memahami sumber ajaran Islam melalui penanaman akhlak dengan kitab-kitab klasik dan kitab tulisannya sendiri agar tidak liberal.

Sedangkan yang *keempat* yaitu penggunaan pendekatan kontekstual dalam memahami sumber ajaran Islam atau dalam pembelajaran yaitu melalui penekanan pembelajarannya pada 3P yaitu

Produk, Praktek dan Proyek. Adapun nilai-nilai tersebut diimplementasikan pada siswa-siswi yang berbeda-beda suku, jenis kelamin, latar belakang ekonomi dan tingkat kecerdasan baik pada inspirasi atau perencanaan, proses dan aksi atau gerakan.

2. Implikasi dari implementasi nilai-nilai islam moderat melalui pendidikan berbasis multikultural di SMK Islam Baburrohman yaitu terciptanya suatu karakter moderat pada diri siswa di dalam maupun di luar dan pada saat menempuh maupun pada saat selesai menempuh pendidikannya di lembaga sekolah tersebut. Adapun karakter moderat (*tawassuth*) merupakan ciri paling menonjol dari *Ahlul Sunnah wa al-Jama'ah*, selain bersikap adil (*adil*), dan seimbang (*ta'uzun*) juga bertoleransi (*tasamuh*), sehingga menolak segala bentuk tindakan dan pemikiran ekstrim (*ta'harruf*) yang dapat melahirkan penyelewengan dan penyimpangan dari ajaran islam.

